

Daftar Pustaka

- Amin Z, Bahar A (2014). Tuberkulosis paru. Dalam : Aru W, Sudoyo B S, Idrus A, Marcellus S, Siti S, ed. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Edisi ke-6 Jilid I. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, pp : 863-71.
- Bashar M et al (2001). Increased Incidence of Multidrug Resistant Tuberculosis in Diabetic Patients on the Bellevue Chest Service, 1987 to 1997. CHEST.120:1514-1519
- Brunner S (2002). Buku ajar keperawatan medikal bedah. Vol 3, Ed 8, Jakarta : EGC
- Dalal A, Pawaskar A, Das M, Desai R, Prabhudesai P, Chhajed P, et al (2015). Resistane Pattern among Multidrug-Resistant Tuberculosis Patients in Greater Metropolitan Mumbai. Trends over Time. PLOS ONE; 10:1371-75
- Depkes RI (2008). Pedoman nasional penanggulangan tuberkulosis. Jakarta: Gerdunas-TB, 17-36.
- Depkes RI (2014). Profil kesehatan Indonesia Tahun 2013. Jakarta: Departemen Kesehatan RI, 69-71
- Depkes RI (2015). Tuberkulosis Temukan Obati Sampai Sembuh. Jakarta : Departemen Kesehatan RI, 1-7.
- Dusing, Rainer, Lottermoser K, Mengden T (2001), Compliance to drug therapy – new answer to an old question. Nephrol Dial Transpl ; 16:1317-21.
- Sarwani D, Nurlaela S, Zahrotul IA (2012). Faktor Risiko Multidrug Resistant Tuberculosis (MDR-TB). Jurnal Kemas ; 8 (1) : 60-6.
- Fauziyah (2015). Hubungan Efek Samping Obat Anti Tuberkulosis Terhadap Kepatuhan Berobat Pada Pasien TB Rawat Jalan di RSUD Banda Aceh. Aceh, Univeritas Syiahkuala. Skripsi. pp : 35 - 45
- Gadallah M A, Mokhtar A, Rady A, El-Moghazy E, Fawzy M, Kandil S K (2015). Prognostic factors of treatment among patient with multidrug-resistant tuberculosis in Egypt. Journal of the Formosan Medical Association; 20:1-7.
- Hapsari JR (2010). Hubungan Kinerja Pengawas Minum Obat (PMO) dengan Keteraturan Berobat Pasien TB Paru Strategi DOTS di RSUD Dr.

Moewardi Surakarta. Surakarta, Universitas Sebelas Maret. Skripsi. pp : 45 – 50.

Hayati A (2011). Evaluasi Kepatuhan Berobat Penderita Tuberkulosis Paru Tahun 2010 – 2011 di Puskesmas Kecamatan Pancoran Mas Depok. Diakses pada tanggal 18 Desember 2015 dari : <http://jki.ui.ac.id>.

Herlina L (2003). Tuberkulosis dan faktor risiko kejadian multidrug-resistant tuberculosis. Diakses pada tanggal 20 Januari 2015 dari:<http://pustaka.unpad.ac.id>.

Holtz, T.H., et.al (2006). Risk factors associated with default from multidrug-resistant tuberculosis treatment, South Africa, 1999–2001. *The International Journal of Tuberculosis and Lung Disease*, 10(6) 649–655.

Kotouki A (2012). Gambaran Perilaku Penderita dan Resiko Tuberkulosis BTA Positif dengan Kepatuhan Minum Obat dan Kebiasaan Membuang Dahak di Wilayah Puskesmas Ciomas Kabupaten Bogor. Diakses pada tanggal 25 Januari 2016 dari : <http://jki.ui.ac.id>.

Kemendes RI (2013). Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tatalaksana Tuberkulosis. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.

Laksono (2015). Laporan pendahuluan tuberkulosis MDR. Diakses pada tanggal 2 Februari 2015 dari www.academia.edu/5285934/laporan_tuberkulosis_MDR

Masniari L, Priyanti ZS, Tjandra YA (2007). Faktor-fkator yang mempengaruhi kesembuhan penderita TB paru. *J Respir Indo*:27(3):176-85.

Mishra R, Shukla P, Huang W, Hu N (2015). Gene mutations in Mycobacterium tuberculosis: Multidrug-resistant TB as an emerging global public health crisis. *Journal of the Formosan Medical Association*; 95: 1-5.

Nofizar D, Nawas A, Burhan E (2010). Identifikasi Faktor Risiko Tuberkulosis Multidrug Resistant (MDR-TB). *Majalah Kedokteran Indonesia*; 60(12):537-45.

Paramani NP (2013). Hubungan Dukurngan Pengawas Minum Obat (PMO) dengan Kepatuhan Berobat Pasien TB Paru di Puskesmas Limboto Kabupaten Gorontalo Tahun 2013. Gorontalo, Universitas Negeri Gorontalo. Skripsi. pp : 47 – 50.

PDPI (2011). Pedoman diagnosis dan penatalaksanaan tuberkulosis di Indonesia. Jakarta:Perhimpunan Dokter Paru Indonesia,

- Perri GD, Bonora S (2004). Which agents should we use for the treatment of multi drug resistant Mycobacterium tuberculosis?. Journal of Antimicrobial Chemoteraphy: 54:593-602
- Price S A, Lorraine M W (2005). Patofisiologi konsep klinik proses penyakit, Edisi ke 6 Vol 2.Jakarta:EGC, 852-62.
- Rian S (2010). Pengaruh Efek Samping Obat Anti Tuberkulosis Terhadap Kejadian Default di Rumah Sakit Islam Pondok Kopi Jakarta Timur Januari 2008 – Mei 2010. Jakarta, Universitas Indonesia. Tesis.
- Sabate E (2001). WHO Adherence Meeting Report. Dalam Hayati A, 2011. Evaluasi Kepatuhan Berobat Penderita Tuberkulosis Paru Tahun 2010 – 2011 di Puskesmas Kecamatan Pancoran Mas Depok. Diakses pada tanggal 18 Desember 2015 dari : <http://jki.ui.ac.id>.
- Sastroasmoro S (2011). Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis edisi ke-4. Jakarta: CV Sagung Seto, 13-130, 348-362
- Sharma, S.K. & Mohan, A (2004). Multidrug-resistant Tuberculosis. Indian J Med Res, (120) 354-376.
- Shetty N., et.al (2006). An Epidemiological Evaluation of Risk Factors for Tuberculosis in South India: A Matched Case Control Study. Int J Tuberc Lung Dis. 10(1) : 80–6
- Situmeang T (2004). Pengobatan tuberkulosis paru masih menjadi masalah.. Diakses pada tanggal 12 Januari 2015 dari <http://www.gizi.net>
- Ti, T., et.al (2002). National Anti-tuberculosis Drug Resistance Survey, 2002, in Myanmar. Int J Tuberc Lung Dis, 10(10) 1111-6.
- University of South Australia (1998). Patient Compliance. Diakses pada tanggal 18 Desember 2015 dari www.unisanet.unisa.edu.au.
- Werdhani RA (2003). Patofisiologi, diagnosis, dan klasifikasi tuberkulosis. Jakarta:Departemen Ilmu Kedokteran Komunitas, Okupasi, dan Keluarga FKUI, 1-18.
- WHO (2003). Adherence to long-term therapies evidence for action. Geneva : WHO
- WHO (2010a). Treatment of Tuberculosis Guidelines Fourth Edition. Geneva : WHO, 75 – 80.
- WHO (2010b). Multidrug and extensively drug-resistant TB (M/XDR-TB). Geneva:WHO Press.

WHO (2011). Guidelines for the programmatic management of drug-resistant tuberculosis: Emergency update 2011. Geneva: WHO Press.

WHO (2014). Global tuberculosis report. www.who.org. Diakses pada tanggal 3 Oktober 2015.

WHO (2015). Multidrug Resistant Tuberculosis (MDR-TB) 2015 Update. www.who.org. Diakses pada tanggal 21 Desember 2015.

Zhang Y, Yew W W (2009). Mechanisms of drug resistance in Mycobacterium tuberculosis. The International Journal of Tuberculosis and Lung Disease; 13(11):132030.

